

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN  
LITERASI SAINS PESERTA DIDIK FASE F PADA  
PEMBELAJARAN BIOLOGI  
DI MAN 2 KOTA PADANG**



**Oleh:  
ANNISA AFIFAH  
NIM. 20031120/2020**

**DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2025**

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN  
LITERASI SAINS PESERTA DIDIK FASE F PADA  
PEMBELAJARAN BIOLOGI  
DI MAN 2 KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan*



Oleh:  
**ANNISA AFIFAH**  
**NIM. 20031120/2020**

**DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2025**

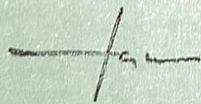
## HALAMAN PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN SKRIPSI

#### HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK FASE F PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MAN 2 KOTA PADANG

Nama : Annisa Afifah  
NIM/TM : 20031120 / 2020  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,  
Ketua Departemen Biologi

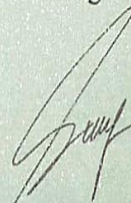


Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.  
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 2 Juni 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 1993062232019032026

## HALAMAN PENGESAHAN

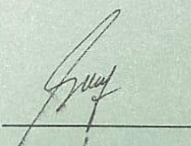
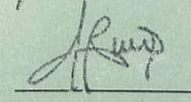
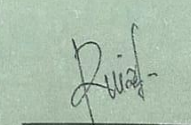
### PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Afifah  
NIM : 20031120  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK FASE F PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MAN 2 KOTA PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 2 Juni 2025

| Nama                             | Tim Penguji  | Tanda Tangan                                                                          |
|----------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd. | (Pembimbing) |  |
| Dr. Rahmawati D., M.Pd.          | (Penguji 1)  |  |
| Ria Anggriyani, S.Pd., M.Pd.     | (Penguji 2)  |  |

## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGAT

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Afifah  
NIM/ TM : 20031120/2020  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK FASE F PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MAN 2 KOTA PADANG”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Juli 2025

Mengetahui,  
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.  
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan,



Annisa Afifah  
NIM. 20031120

## ABSTRAK

### **Annisa Afifah : Hubungan Minat Membaca dengan Literasi Sains Peserta Didik Fase F pada Pembelajaran Biologi di MAN 2 Kota Padang**

Kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing dan unggul dibandingkan dengan negara lain terutama dalam hal literasi salah satunya literasi sains. Berdasarkan hasil survei *PISA* tahun 2022, literasi sains peserta didik di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan literasi sains adalah membiasakan peserta didik untuk membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai minat membaca, nilai kemampuan literasi sains dan hubungan minat membaca dengan kemampuan literasi sains peserta didik Fase F Pada Pembelajaran Biologi di MAN 2 Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di MAN 2 Kota Padang. Sampel penelitian ini berjumlah 71 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Simple Random Sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment*, uji *t* dan melihat koefisien determinasi setelah diketahui data terdistribusi normal. Hasil penelitian didapatkan minat membaca peserta didik 64,75% dengan kriteria baik. Literasi sains peserta didik dengan rata-rata 59,18% dengan kategori rendah dan hubungan minat membaca dengan literasi sains memiliki  $r = 0,410$  (korelasi sedang) hal ini berarti terdapat korelasi yang positif dan hasil uji *t* didapatkan  $t_{hitung} = 3,729$  yang lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,667$  dan nilai koefisien determinasi 16,8%. Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca berkontribusi 16,8% terhadap literasi sains. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat membaca memiliki hubungan positif yang signifikan dengan literasi sains peserta didik Fase F Pada Pembelajaran Biologi di MAN 2 Kota Padang.

**Kata Kunci :** Literasi Sains, Minat Membaca Pembelajaran Biologi

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* *ahirabbil'aalamiin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Fase F pada Pembelajaran Biologi di MAN 2 Kota Padang”.

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada.

1. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd, sebagai dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan kemudahan, menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Rahmawati D., M.Pd. dan Ibu Ria Anggriyani, M.Pd, sebagai dosen penguji 1 (satu) dan 2 (dua) yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat membantu dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed, selaku Ketua Departemen Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Al Anshari, MA, selaku Kepala MAN 2 Kota Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Yuliasman, S.Ag, selaku Wakil Kurikulum yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Rosnimar, S.Pd, selaku Guru Biologi Fase F yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Peserta didik Fase F MAN 2 Kota Padang tahun ajaran 2024/2025.
10. Khasanah Nur Fadhila, S.Pd. dan Enjelly, S.Pd, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan soal penelitian.
11. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a dan dukungan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
12. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, Namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2025

Annisa Afifah

## DAFTAR ISI

|                                         | Halaman |
|-----------------------------------------|---------|
| HALAMAN PERSETUJUAN .....               | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                | ii      |
| HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....  | iii     |
| ABSTRAK .....                           | iv      |
| KATA PENGANTAR .....                    | v       |
| DAFTAR ISI .....                        | vii     |
| DAFTAR TABEL .....                      | viii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xi      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                   | x       |
| BAB I PENDAHULUAN.....                  | 1       |
| A. Latar Belakang .....                 | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....           | 5       |
| C. Batasan Belakang.....                | 5       |
| D. Rumusan Masalah.....                 | 5       |
| E. Tujuan Penelitian .....              | 6       |
| F. Manfaat Penelitian .....             | 6       |
| BAB II KERANGKA TEORITIS .....          | 7       |
| A. Kajian Teori .....                   | 7       |
| B. Penelitian Relevan .....             | 18      |
| C. Kerangka Konseptul .....             | 19      |
| D. Hipotesis Penelitian .....           | 20      |
| BAB III METODE PENELITIAN.....          | 21      |
| A. Jenis Penelitian .....               | 21      |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....    | 21      |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 21      |
| D. Defenisi Istilah .....               | 22      |
| E. Variabel dan Data Penelitian .....   | 23      |
| F. Instrumen Pengumpulan Data .....     | 24      |
| G. Teknik Analisis Data .....           | 28      |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| H. Prosedur Penelitian .....                 | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 36 |
| A. Hasil Penelitian .....                    | 36 |
| B. Pembahasan .....                          | 42 |
| BAB V KESIMPULAN .....                       | 55 |
| A. Kesimpulan .....                          | 55 |
| B. Saran .....                               | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                         | 57 |
| LAMPIRAN .....                               | 62 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                     | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Jumlah Peserta didik Fase F MAN 2 Kota Padang Tahun Ajar 2024/2025 ... | 22      |
| 2. Kisi-Kisi Angket Minat Membaca .....                                   | 24      |
| 3. Kisi-Kisi Tes Literasi Sains .....                                     | 25      |
| 4. Nilai Validitas Angket Minat Membaca .....                             | 27      |
| 5. Nilai Validitas Soal Tes Literasi Sains .....                          | 27      |
| 6. Nilai Daya Pembeda Soal Tes Literasi Sains .....                       | 28      |
| 7. Nilai Kesukaran Soal Tes Literasi Sains .....                          | 28      |
| 8. Alternatif Jawaban Skala Minat Membaca .....                           | 29      |
| 9. Kategori Persentase dan Interpretasi .....                             | 30      |
| 10. Kriteria Interpretasi Skor PISA .....                                 | 31      |
| 11. Kriteria Hasil Pengujian Korelasi .....                               | 32      |
| 12. Nilai Minat Membaca Peserta Didik Per-Indikator .....                 | 37      |
| 13. Nilai Minat Membaca Peserta Didik Kelas Sampel .....                  | 37      |
| 14. Nilai Literasi Sains Peserta Didik Per-Indikator .....                | 38      |
| 15. Nilai Literasi Sains Peserta Didik Kelas Sampel .....                 | 39      |
| 16. Hasil Uji Normalitas .....                                            | 40      |
| 17. Hasil Uji Linearitas .....                                            | 41      |
| 18. Hasil Uji Analisis Korelasi .....                                     | 41      |
| 19. Hasil Uji Signifikansi .....                                          | 42      |
| 20. Hasil Uji Koefisien Determinansi .....                                | 42      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                 | Halaman |
|----------------------------------------|---------|
| 1. Diagram Domain Literasi Sains ..... | 11      |
| 2. Kerangka Konseptual .....           | 20      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                                | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Pengantar Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....                                 | 62      |
| 2. Surat Pengantar Izin Penelitian dari Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat ..... | 63      |
| 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....                                    | 64      |
| 4. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru .....                                                | 65      |
| 5. Lembar Wawancara Guru .....                                                          | 66      |
| 6. Lembar Hasil Wawancara Guru .....                                                    | 69      |
| 7. Kisi-Kisi Angket Observasi Peserta Didik .....                                       | 72      |
| 8. Lembar Angket Observasi Peserta Didik .....                                          | 73      |
| 9. Hasil Angket Observasi Peserta Didik .....                                           | 76      |
| 10. Hasil Analisis Angket Observasi Peserta Didik .....                                 | 79      |
| 11. Kisi-Kisi Angket Minat Membaca .....                                                | 82      |
| 12. Rubrik Penelitian Minat Membaca .....                                               | 83      |
| 13. Instrumen Angket Minat Membaca .....                                                | 84      |
| 14. Surat Izin menggunakan Instrumen Angket Minat Membaca .....                         | 86      |
| 15. Sebaran Soal Tes Literasi Sains .....                                               | 87      |
| 16. Kisi-Kisi Soal Tes Literasi Sains .....                                             | 88      |
| 17. Rubrik Penilaian Soal Tes Literasi Sains .....                                      | 91      |
| 18. Instrumen Soal Tes Literasi Sains.....                                              | 95      |
| 19. Surat Izin menggunakan Instrumen Soal Tes Literasi Sains .....                      | 104     |
| 20. Hasil Angket Minat Membaca .....                                                    | 105     |
| 21. Hasil Soal Tes Literasi Sains .....                                                 | 107     |
| 22. Hasil Analisis Angket Minat Membaca berdasarkan Skor Total .....                    | 116     |
| 23. Hasil Analisis Angket Minat Membaca berdasarkan Kelas Sampel .....                  | 119     |
| 24. Hasil Analisis Tes Literasi Sains berdasarkan Skor Total .....                      | 123     |
| 25. Hasil Analisis Tes Literasi Sains berdasarkan Kelas Sampel .....                    | 127     |
| 26. Hasil Uji Normalitas .....                                                          | 131     |
| 27. Hasil Uji Linearitas .....                                                          | 132     |

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| 28. Hasil Uji Analisis Korelasi dan Signifikansi ..... | 133 |
| 29. Hasil Uji Koefisien Determinansi .....             | 134 |
| 30. Dokumentasi Penelitian .....                       | 135 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan punya peran penting dalam mempersiapkan generasi sekarang hingga generasi masa depan. Pendidikan adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar bisa bersaing dan unggul di berbagai bidang, terutama di era globalisasi seperti sekarang. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa salah satu misi penting adalah meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghadapi tantangan global demi mencapai daya saing di tingkat nasional. pelaksanaan pendidikan perlu dilakukan secara maksimal agar mutu pendidikan terus meningkat dan hasil yang dicapai pun bisa ideal (Irawati & Mahmudah, 2018).

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalamnya adalah dengan melakukan perubahan kurikulum. Saat ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Peraturan Nomor 12 Tahun 2024 telah menetapkan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka (Hayati, 2023). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menawarkan pembelajaran intrakurikuler yang lebih beragam, dengan harapan konten yang disampaikan bisa lebih optimal sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep dan memperkuat kompetensinya.

Kebijakan merdeka belajar bertujuan untuk membantu mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing dan unggul dibandingkan dengan negara lain. Kualitas sumber daya manusia yang baik ditunjukkan melalui peserta didik yang memiliki karakter mulia dan kemampuan berpikir tingkat tinggi, terutama dalam hal literasi dan numerasi (Khoirurrijal, 2022).

Literasi merupakan salah satu persyaratan terpenting dalam mengajarkan keterampilan hidup abad ke-21, khususnya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Salah satu bentuk literasi mendasar yang perlu dimiliki peserta didik adalah literasi sains. Menurut *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2010, literasi sains adalah kemampuan untuk menggunakan data ilmiah, mengenali pertanyaan yang relevan, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti untuk memahami masalah dan membantu dalam pengambilan keputusan. Menilai pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep sains untuk mengatasi berbagai masalah terkait sains merupakan tujuan lain dari literasi sains (Rusilowati, dkk., 2016).

Berdasarkan hasil survei *PISA* tahun 2022, Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 74 negara dengan skor 383 (OECD, 2022). Hasil survei internasional ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik di Indonesia masih sangat rendah. Rendahnya pemahaman terhadap literasi sains membuat peserta didik kurang tanggap terhadap berbagai perkembangan dan permasalahan di sekitar mereka, khususnya yang berkaitan dengan fenomena alam, potensi daerah, dan isu lingkungan. Menurut Hayat dan Yusuf (2010), kurangnya pemahaman tentang sains ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti fasilitas sekolah yang belum memadai, jumlah guru yang terbatas, serta manajemen sekolah yang belum optimal.

Menurut *PISA*, selain menguji daya ingat, soal-soal tersebut juga menilai keterampilan pemecahan masalah dan analisis. Oleh karena itu, perubahan harus dilakukan untuk meningkatkan literasi sains, dimulai dengan kurikulum yang lebih sesuai dengan situasi dunia nyata. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan bertahap dan berkelanjutan dalam pengajaran sains di sekolah, khususnya dalam biologi. Karena pengajaran biologi selama ini terlalu berpusat pada daya ingat, literasi sains menjadi sangat penting. Sebenarnya, menguasai biologi membutuhkan lebih dari sekadar menghafal tetapi juga membutuhkan pemahaman materi. Lebih jauh, materi biologi menggabungkan ide-ide dari hal-hal abstrak di samping data ilmiah aktual (Tsaniyah & Amrizal, 2020).

Sumber daya manusia dan warga negara yang berliterasi sains dapat dikembangkan melalui cara-cara yang efektif untuk meningkatkan literasi sains di kalangan pelajar Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki proses pendidikan di sekolah dan membiasakan peserta didik untuk membaca dapat berdampak signifikan terhadap literasi sains peserta didik. Membaca dapat diartikan sebagai tindakan melihat dan memahami apa yang tertulis dalam sebuah teks, baik dengan suara keras maupun hanya dengan mendengarkan. Informasi, fakta, atau pesan yang ingin disampaikan penulis dapat ditemukan dengan membaca. Kita dapat lebih banyak dan memperluas kosakata melalui membaca. Secara umum, kosakata kita bertambah seiring dengan banyaknya bacaan yang kita baca (Mubarok, 2018).

Minat membaca merupakan aspek afektif yang mendorong seseorang untuk aktif dalam kegiatan membaca, yang pada gilirannya dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan literasi, termasuk literasi sains (Retnowati & Atmojo, 2020). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa

budaya membaca peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan penelitian oleh Wahyuni dan Surya (2021), sebagian besar peserta didik belum menjadikan membaca sebagai kebiasaan harian, bahkan pada materi pelajaran seperti Biologi yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap konsep. Masih banyak peserta didik yang kurang tertarik membaca buku, sehingga mereka kesulitan memahami materi pelajaran dan tidak tahu cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung hanya menghafal konsep tanpa memahami maknanya. Pendapat ini juga diperkuat oleh Rahmadani (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi sains peserta didik juga disebabkan oleh minimnya minat membaca.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan seorang guru biologi MAN 2 Kota Padang yaitu Bapak Dedia Roni, S.Si. (pada Lampiran 6) diketahui bahwa peserta didik kurang antusias dan tertarik dalam membaca buku referensi biologi, mereka hanya membaca materi yang diwajibkan oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik kurang menyadari manfaat membaca buku dan hanya memandang sebagai tugas tambahan saja. Peserta didik juga cenderung hanya berfokus dan tertarik pada materi yang dijelaskan guru. Selain itu, guru tidak mengetahui bagaimana tingkat literasi sains peserta didik Fase F karena belum pernah mengukurnya dan hanya sebatas memberikan penugasan saja mengharuskan peserta didik untuk mengingat pengetahuan yang telah mereka peroleh. Sebanyak 45,71% peserta didik mengatakan mereka senang membaca buku referensi biologi, sementara sekitar 54,28% mengatakan tidak. Temuan ini didasarkan pada analisis kuesioner observasi yang diberikan kepada peserta didik Fase F, yang mencakup 239 peserta didik, dan ditunjukkan pada Lampiran 10.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai hubungan minat membaca dengan kemampuan literasi sains peserta didik Fase F pada mata pelajaran biologi di MAN 2 Kota Padang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan literasi sains peserta didik Indonesia pada tingkat internasional dalam penilaian *Programme for International Student Assessment (PISA)* masih rendah.
2. Peserta didik Fase F di MAN 2 Kota Padang kurang antusias dan tertarik dalam membaca buku referensi biologi.
3. Peserta didik Fase F di MAN 2 Kota Padang cenderung hanya berfokus dan tertarik pada materi yang dijelaskan guru.
4. Belum diketahui hubungan minat membaca dengan kemampuan literasi sains peserta didik fase F pada pembelajaran biologi di MAN 2 Kota Padang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka fokus yang diteliti yaitu belum diketahui hubungan minat membaca dengan kemampuan literasi sains peserta didik fase F pada pembelajaran biologi di MAN 2 Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana hubungan minat membaca dengan kemampuan

literasi sains peserta didik fase F pada pembelajaran biologi di MAN 2 Kota Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan minat membaca dengan kemampuan literasi sains peserta didik fase F pada pembelajaran biologi di MAN 2 Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

a. Bagi guru

Memberikan gambaran minat membaca dan kemampuan literasi sains peserta didik sehingga dapat dijadikan referensi dalam memaksimalkan penguasaan literasi sains dan meningkatkan minat membaca peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Sebagai pengetahuan dan informasi bagi peserta didik seberapa besar minat membaca referensi biologi dan kemampuan literasi sains peserta didik Fase F pada mata pelajaran biologi di MAN 2 Kota Padang.

c. Bagi peneliti

Menjadi pengalaman baru bagi peneliti dalam menambah wawasan untuk menghadapi permasalahan di masa yang akan datang.

d. Bagi peneliti lain

Memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai hubungan minat membaca terhadap kemampuan literasi sains pada mata pelajaran biologi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini meliputi:

1. Nilai rata-rata persentase minat membaca sebesar 64,75% yang berada pada kategori baik
2. Nilai rata-rata persentase literasi sains sebesar 59,18% yang berada pada kategori rendah
3. Hubungan minat membaca dengan literasi sains memperoleh nilai korelasi 0,410 pada kategori sedang dan nilai koefisien determinasi 16,8%. Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca berkontribusi 16,8% terhadap literasi sains

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Hubungan antara minat membaca dan literasi sains menunjukkan bahwa minat membaca memang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap literasi sains, tetapi belum cukup kuat tanpa adanya penguatan konten dan arah bacaan. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi yang lebih terarah dalam pemanfaatan minat membaca sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik.

2. Guru dan sekolah dapat menyediakan bahan bacaan yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menarik, relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta selaras dengan topik sains yang diajarkan. Dengan begitu, minat membaca yang sudah cukup baik akan lebih diarahkan pada penguatan pemahaman konsep ilmiah.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menelusuri lebih dalam faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya literasi sains meskipun minat membaca siswa cukup baik. Hal ini bisa mencakup metode pembelajaran yang digunakan, kemampuan berpikir kritis siswa, ketersediaan bahan bacaan ilmiah yang sesuai usia, atau peran guru dalam mengembangkan literasi sains.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswa Pressindo.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, F. & Ibda, H. (2019). *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Alfata, R., & Fuadiyah, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Belajar Peserta Didik Pada Materi Psikotropika di SMA Negeri 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17711-17720.
- Anggraini, F., & Suparmi. (2020). Hubungan Minat Baca dan Literasi Sains dengan Kesadaran Lingkungan Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(1), 45–52.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D., & Kurniawan, D. A. (2021). Hubungan Minat Baca dengan Sikap Ilmiah Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 6(2), 92–100.
- As Tsaniyah Putri Aisyiyah, dan Amrizal, Penerapan Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Biologi SMA, *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol. 8 (4), 2020, h. 220.
- Azrai, P. E., Suryanda, A., Wulaningsih, D. R., & Sumiyati, K. U. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Sains Peserta didik SMA di Jakarta Timur. *Edusains*, 12(1).
- B. Hayat, dan S. Yusuf, *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Enjelly. (2024). Hubungan Kemampuan Berpikir Analitis dengan Literasi Sains Peserta Didik Fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada Pembelajaran Biologi. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Fadhila, Khasanah Nur. (2022). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Literasi Sains Pada Mata Pelajaran Biologi Peserta didik Kelas X SMA Negeri 9 Kerinci. *Skripsi*. IAIN Kerinci.

- Fadilah., Isti, S., Amarta, T. W. D., Prabowo, C. A. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta didik SMA pada Pembelajaran Biologi menggunakan NOSLiT Titis Wida Dewi Amarta. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*. 10(1), 27-34.
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, H., & Iriani, N. (2020). Pengaruh Minat Baca terhadap Minat Belajar IPA Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(4), 1–9.
- Fuadi. H., Robbia, A. Z., Jamaluddin., & Jufri, W. A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2).
- Hasan, A. M. (2017). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Gorontalo: UNG
- Hayat, B., & Yusuf, S. (2010). *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, R., Alberida, H., Arsih, F., & Fajrina, S. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Reflektif Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Model Problem Solving Berbasis Isu Sosiosaintifik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1357–1364.
- Wahadaniah, H. (2017). *Perpustakaan sekolah sebagai sarana pengembangan minat dan kegemaran membaca*. Jakarta: Depdikbud.
- Irawati, T. N., & Mahmudah, M. (2018). Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Analisis Peserta didik SMP dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika. *Kadikma*. Vol 9 (2).
- Jufri, D. A. W. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Khoirurrija., Fadriati., & Sofia. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Lufri & Ardi (2014). *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Maria, N. I. B., & Florentina, Y. S. (2019). Analisis minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi di FKIP UNWIRA. *BIOMA: Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(2), 75–84.
- Mayang, S., & Muamar, M. R. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Jaringan Hewan melalui Model Discovery Learning

menggunakan Kamus Bergambar di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pantan Cuaca. *JESBIO*. Vol 11(1).

- Mubarok, Z. (2018). *Pengaruh Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berpidato Survey Pada Peserta didik MAN di Jakarta*. 2(1), 201–225.
- OECD. (2013). *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematic, Reading, Science, Problem Solving and Finansial Literacy*. OECD Publishing
- \_\_\_\_\_. (2015). Chapter 3 of the Publication “*PISA 2015 Assesment of Framework–Mathematics, Reading, Science and Problem solving Knowledge and Skills*”. OECD Publishing
- \_\_\_\_\_. (2023). *PISA 2022 Results The State of Learning and Equity in Education Vol. 1*, (Paris: OECD Publishing, 2023), h. 71.
- Pertiwi, U. D., Atanti, D. R., & Ismawati, R. (2018). Pentingnya Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA SMP Abad 21. *Indonesian Journal of Nature Science Education (IJNSE)*, 1(1).
- Puspitasari, D., & Handayani, M. (2021). Hubungan Minat Membaca Sains dengan Kemampuan Penalaran Ilmiah Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 10(1), 115–126.
- Rahayu, S. (2015) Meningkatkan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Literasi Sains Peserta didik Melalui Pembelajaran Kimia/IPA Berkonteks Isu-Isu Sosiosaintifik (Socioscientifik Issues). *Keynote Paper for UNDANA National Conference*.
- Rahmadani, F. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Sains Biologi Peserta Didik SMA Kelas X di SMAN 1 Kuripan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2726-2731.
- Rahmayani, A. (2019). *Pengaruh Metode Diskusi Isu Sosiosaintifik terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Retnowati, S., & Atmojo, T. (2020). Pengaruh minat membaca terhadap literasi sains siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 9(1), 97–107.
- Rohmah, I. L., & Hidayati, S. N. (2021). Analisis Literasi Sains Peserta Didik SMPN 1 Gresik. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(3), 363–369.
- Rohmah, N., & Kurniawati, N. F. (2021). Literasi Sains Siswa Ditinjau dari Minat Membaca dan Pengetahuan Kontekstual IPA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(4), 506–514.

- Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 156.
- Rohmaya, N. (2022). Peningkatan Literasi Peserta didik melalui Pembelajaran IPA berbasis *Socioscientific Issues* (SSI). *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2).
- Rusilowati, A., Kurniawati, L., & Nugroho, S. E. (2016). Developing an Instrument of Scientific Literacy Assessment on the Cycle Theme. *Science Education*.
- Santosa. (2018). *Statistika Hospitalitas*: Edisi Revisi. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, R. M., & Yulianti, D. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa dalam Menjelaskan Fenomena Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(1), 80–88.
- Setiawan, R., Susanti, E., & Ramadhani, R. (2021). Hubungan Literasi Sains dan Minat Membaca terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), 215–223.
- Sinaga, A. B., Sebayang, A. A., & Limbong, S. W. (2021). Peningkatan Literasi melalui Penerapan Dear dia Panti Asuhan Rahpia Simalingkar B Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(2).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, U., Wulandari, R. D., & Ramadhani, A. (2020). Analisis Literasi Sains Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Kontekstual IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 280–288.
- Suparya, K. I., Suastra, W. I., & Arnyana, B. P. (2022) Rendahnya Literasi Sains: Faktor Penyebab dan Alternatif Solusinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol 9 (1).
- Thahir, R., Magfirah, N., & Anisa, A. (2021). Hubungan Antara High Order Thinking Skills dan Kemampuan Literasi Sains Mahapeserta didik Pendidikan Biologi: (The Relationship Between High Order Thinking Skills and Science Literacy Abilities of Biology Education Students). *BIODIK*, 7(3).
- Wahyuni, A., & Surya, R. (2021). Minat membaca dan pengaruhnya terhadap kemampuan memahami bacaan ilmiah siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 134–145.
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMMPress.

- Wulandari, D. A., & Pratama, A. R. (2021). Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(2), 175–183.
- Yafie, E., & Utama, I. W. (2019). *Pengembangan Kognitif ( Sains Pada Anak Usia Dini)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yamin, M. (2007). *Kiat membelajarkan peserta didik*. Jakarta: Gaung Persada Press.